

**SKRIPSI**

**PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI  
MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO**

**Oleh:**

**Febrycha Pangestuti**

**NPM 1703060053**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1444 H/2022 M**

**SKRIPSI**

**PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI  
MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**Febrycha Pangestuti**

**NPM 1703060053**

**Pembimbing : Hemlan Elhany, M.Ag**

**Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1444 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : **Permohonan dimunaqasyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama mahasiswa : Febrycha Pangestuti  
NPM : 1703060053  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Yang berjudul : PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP  
NILAI-NILAI MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO  
KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqasyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamu'alaikum Wr.Wb.*

Metro, 29 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

**Hemlan Elhany, M.Ag**  
NIP. 19690922 199803 1 004



Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

**Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

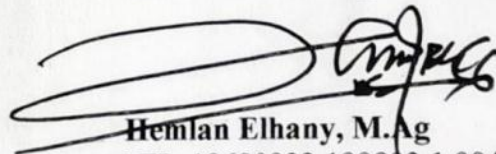
**PERSETUJUAN**

Judul : PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP  
NILAI-NILAI MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO  
KOTA METRO  
Nama : Febrycha Pangestuti  
NPM : 1703060053  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Metro, 29 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing

  
**Hemlan Elhany, M.Ag**  
NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor: B-1532/10.28.4/D/PP.009/11/2022

Skripsi dengan Judul: PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO disusun Oleh: Febrycha Pangestuti, NPM : 1703060053, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Selasa/8 November 2022

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : Hemlan Elhany, M.Ag

Penguji I : Dr. Khoirurrijal, M.A

Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I

Sekretaris : Riska Susanti, M.Ag

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 196910082000032005

## ABSTRAK

### PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO

Oleh:  
**FEBRYCHA PANGESTUTI**

Peran interaksi sosial pada remaja zaman sekarang sudah ada yang bagus tetapi tidak menutup kemungkinan interaksi sosial yang terjadi pada remaja akan buruk dikarenakan faktor dari luar ataupun lingkungan yang buruk. Lingkungan tempat tinggal para remaja sangat berpengaruh terhadap interaksi para remaja yang terkadang mereka dapat berpengaruh hanya karna faktor dari luar. Faktor dari luar dapat disebabkan dari perkembangan teknologi modern, peranan media sosial, atau tekanan psikologi yang dialami remaja tersebut sehingga itu dapat merubah moral mereka secara perlahan. Interaksi sosial yang terbentuk di remaja akan sangat berpengaruh terhadap nilai-nilai moral yang tertanam di diri remaja tersebut. Jika interaksi sosial remaja bagus maka nilai-nilai moral yang sudah terbentuk akan tetap bagus, sedangkan jika interaksi sosial dengan sekitar atau keluarga buruk maka nilai-nilai moral di dalam diri juga akan berubah.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dimana penelitian dilakukan dengan cara penelitian lapangan yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber dalam data penelitian ini adalah ketua RT, orang tua remaja asli, dan remaja pendatang. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Selain itu teknik analisa data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian interaksi sosial remaja terhadap nilai-nilai moral di Gang Berlin 1-5, Jalan Terong, Kelurahan Iringmulyo, Kota Metro. Interaksi sosial remaja yang terjadi di lingkungan sekitar sudah baik, rukun, dan damai. Masyarakat menerima baik para remaja pendatang yang tinggal atau ngekost di daerah mereka dengan senang hati. Interaksi sosial remaja terhadap masyarakat sekitar juga sudah bagus mereka para remaja tidak canggung untuk menyapa masyarakat atau remaja sekitar. Tidak jarang juga ada kejadian yang membuat masyarakat geram sehingga Ketua RT sekitar meminta bantuan anggota kepolisian untuk menyelesaikan masalah tersebut.

**Kunci: Interaksi Sosial Remaja, Nilai-Nilai Moral**

## ORISINIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febrycha Pangestuti  
NPM : 1703060053  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Oktober 2022

Penulis



**Febrycha Pangestuti**  
**NPM. 1703060053**

## MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: *“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”. (Q.S Luqman 31:18)*



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmannirrahim*

Tiada kata yang pantas diucapkan selain selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada penelitian, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sumarno dan Ibu Purwanti yang telah membesarkanku dan mendidik dengan penuh kasih dan sayang dan kesabaran. Terimakasih atas semua pengorbanan dan senantiasa berdoa untuk keberhasilan peneliti.
2. Adik perempuanku Muslika Dewi Rahmawati. Terimakasih atas doanya dan dukungannya.
3. Keluarga besar peneliti yang selalu mendukung dan mendo'akan peneliti serta menambah semangat untuk menyelesaikan studi.
4. Dosen pembimbingku, yaitu Bapak Hemlan Elhany, M.Ag yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Para dosen yang telah membimbing dan mendidik baik ketika perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat saya yang biasa disebut Quadall team.
7. Teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
8. Almamaterku IAIN Metro Lampung yang telah menghantarkan ke pintu gerbang keberhasilan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Peran Interaksi Sosial Terhadap Nilai-Nilai Moral Remaja Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro”.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih

kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Bapak Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua dan remaja pendatang ataupun remaja asli sekitar kelurahan Iringmulyo yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih Penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 24 Oktober 2022

Penulis,



**Febrycha Pangestuti**

**NPM. 1703060053**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
A. Interaksi Sosial Remaja .....	8
1. Pengertian Interaksi Sosial .....	8
2. Pengertian Interaksi Sosial Remaja .....	9
3. Faktor-Faktor Interaksi Sosial .....	10
4. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial .....	11
B. Nilai-Nilai Moral .....	12
1. Pengertian Nilai-Nilai Moral .....	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Remaja .....	14
3. Proses Perkembangan Moral .....	15

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	17
B. Sumber Data .....	18
C. Teknik Pengumpulan Data.....	19
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	21
E. Teknis Analisa Data.....	23

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Sejarah Kelurahan Iringmulyo Kota Metro .....	24
B. Peran Interaksi Sosial Remaja Terhadap Nilai-Nilai Moral Di Kelurahan Inringmulyo Kota Metro .....	29

### **BAB V PENUTUPAN**

A. Simpulan .....	35
B. Saran .....	36

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Pemeritahan Kecamatan Iringmulyo Kota Metro ..... 28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat keputusan (SK) Bimbingan
2. Surat Pra Survey
3. Surat Balasan Pra Survey
4. Surat Izin Research dari IAIN Metro
5. Surat Tugas dari IAIN Metro
6. Surat Balasan Penelitian dari Kelurahan Iringmulyo Kota Metro
7. Outline
8. Alat Pengumpulan Data (APD)
9. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
10. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi
11. Surat Bebas Perpustakaan
12. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi (Turnitin)
13. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran terdiri atas harapan-harapan yang melekat pada ciri-ciri perilaku tertentu yang seharusnya dilaksanakan oleh seorang yang menduduki posisi atau status sosial tertentu dalam masyarakat. Setiap peran memiliki tugas-tugas tertentu yang harus dilaksanakan oleh pemegang peran. Pendapat lain dalam buku sosiologi suatu pengantar bahwa “Peranan adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu”.<sup>1</sup>

Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi. Pola ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi, dan bahwa perilaku seseorang adalah konteks tertentu, berdasarkan posisi sosial dan faktor lainnya. Peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status).<sup>2</sup>

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak akan bisa lepas dari sebuah keadaan yang bernama interaksi. Seperti yang diketahui interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang memerlukan ditakdirkan untuk

---

<sup>1</sup> Muthiawanthi, “Tantangan “Role” / Peran yang Dihadapi oleh Mantan Perawat IJ-EPA Setelah Kembali Ke Indonesia,” *Jurnal al-azhar indonesia seri humaniora*, No. 2 (2017): 107.

<sup>2</sup> Trisnani, “Peran KIM Daerah Tertinggal Dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar,” *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika* No. 6/April 2017, 321.

hidup bersama dan saling membutuhkan satu sama lain. Hal tersebut membuktikan bahwa seseorang tidak akan mampu menghindari interaksi sosial.<sup>3</sup>

Sebagaimana telah banyak diketahui orang, interaksi merupakan hubungan timbal balik antara orang satu dengan yang lainnya. Di dalam sosiologi misalnya, interaksi selalu dikaitkan dengan istilah interaksi sosial yang hubungan timbal balik atau aksi dan reaksi di antara orang-orang. Yang penting di dalam interaksi adalah adanya kontak dan komunikasi antara orang-orang yang melakukan interaksi.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa interaksi merupakan terjalannya suatu komunikasi sebagai bagian dari proses saling membutuhkan, terutama jika dalam interaksi itu terdapat tujuan bersama yang ingin dicapai maka akan ada upaya kerjasama di dalamnya. Sebagaimana tertera pada QS. Al-Hujurat 49:13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.

---

<sup>3</sup> Mokhammad Khosim dan Nura Hidayati, "Hubungan Konsep Diri Dengan Interak Sosial Pantu Asuhan Putra Muhammadiyah Labruk Lor Lumajang," *Jurnal Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial*, No.1 (2018): 43.



Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Sedangkan Hurlock, menjelaskan bahwa puber adalah periode tumpang tindih karna mencakup tahun-tahun akhir masa kanak-kanak dan menjadi tahun awal untuk masa remaja. Pada tahap prapuber wanita berusia 11-13 tahun dan pria 14-16 tahun, untuk tahap puber Wanita berusia 13-17 tahun dan pria 14-17 tahun 6 bulan. Sedangkan pada tahap pasca puber Wanita berusia 17-21 dan pria berusia 17 tahun 6 bulan - 21 tahun.<sup>4</sup> Berdasarkan uraian tersebut penulis akan meneliti remaja pada tahap pasca puber,

Khusus di kalangan remaja, masalah-masalah bisa berwujud seperti hubungan seks pra nikah, perkelahian antar remaja, rendahnya kebedulian sosial semakin agresifnya perilaku sehari-hari, dan sebagainya. Oleh sebab itu perlu adanya menanamkan nilai-nilai moral pada remaja usia pra puber.

Nilai-nilai yang dijadikan patokan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, misalnya adat kebiasaan dan sopan-santun, dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila adalah nilai-nilai hidup yang menjadi pegangan seluruh warga negara Indonesia. Jadi nilai adalah ukuran baik-buruk, benar-salah, boleh-tidak, indah-tidak indah suatu perilaku atau pernyataan yang berlaku dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat. Oleh karena itu, nilai mendasari sikap di masyarakat.

---

<sup>4</sup> Sri Rumini dan Siti Sundari H.S, *Perkembangan Anak dan Remaja*, cet.ke-2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 54.

Moral adalah ajaran tentang baik-buruk suatu perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban, dan sebagainya. Dalam moral diatur segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan, serta sesuatu perbuatan yang dinilai tidak baik dan perlu dihindari.

Norma-norma moral adalah tolak ukur yang dipakai sebagai dasar masyarakat untuk mengukur sampai sejauh mana kebaikan seseorang itu dalam rangka interaksi sosialnya. Dengan norma-norma moral inilah kita sebagai manusia akan betul-betul dinilai, dengan kerangka berpikir demikian maka tidaklah berlebihan apabila dinyatakan bahwa penilaian moral selalu mempunyai bobot lebih dibandingkan berbagai model penilaian lainnya. Buruk secara moral ialah sesuatu yang bertentangan dengan nilai moral dan hukum moral.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 September 2021, di Kelurahan Iringmulyo, Jln. Terong, Gang Berlin 1-5, RT 20 RW 10, kepada Bapak Misro selaku ketua RT 20 diperoleh hasil informasi bahwa interaksi sosial RT 20 di wilayah Iringmulyo rukun dan damai, meskipun terdapat banyak remaja pendatang dari luar daerah untuk menuntut ilmu di Kota Metro khususnya kelurahan Iringmulyo.<sup>5</sup>

Moral asli remaja di RT 20 sudah baik, akan tetapi terdapat remaja pendatang dari daerah lain yang datang ke lingkungan RT 20 untuk menuntut ilmu ataupun bekerja yang pernah melakukan kesalahan seperti terjadi kasus asusila pada tahun 2018. Dimana kejadian kasus tersebut terjadi pada anak

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Misro (Ketua RT 20) pada tanggal 10 September 2021

indekost. Sehingga moral remaja asli wilayah RT 20 sedikit terganggu dikarena masalah tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ini ingin menitik fokuskan pada interaksi sosial remaja terhadap nilai-nilai moral di Kelurahan Iringmulyo. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah Peran Interaksi Sosial Remaja terhadap Nilai-nilai Moral di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro tahun 2022.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut: “Bagaimana Peran Interaksi Sosial Remaja Terhadap Nilai-nilai Moral di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro?”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pernyataan penelitian di atas maka yang menjadi tujuan penulisan dan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peran Interaksi Sosial Remaja Terhadap Nilai-Nilai Moral Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Misro (Ketua RT 20) pada tanggal 10 September 2021

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan pengetahuan di bidang interaksi sosial.

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang sedang mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang interaksi sosial terhadap nilai-nilai moral remaja di Kelurahan Iringmulyo.

#### **D. Penelitian Relevan**

Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara peneliti yang dilakukan dengan peneliti terdahulu.

Peneliti skripsi yang ditulis oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anna Waty melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Pada Remaja Di SMA UISU Medan”.<sup>7</sup> Penelitian tersebut mengkaji hubungan interaksi sosial dengan perkembangan moral pada remaja. Oleh sebab itu penelitian yang dilakukan oleh Anna Waty memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah

---

<sup>7</sup> Anna Waty, 2017, Hubungan Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Pada Remaja di SMA UISU Medan, skripsi Universitas Medan Area.

terlihat dari kajian tentang interaksi sosial dan moral. Sedangkan perbedaannya adalah terlihat dari fokus penelitian yang peneliti lakukan lebih difokuskan pada peran interaksi sosial terhadap nilai-nilai moral remaja. Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan Anna Waty lebih memfokuskan pada Hubungan Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Pada Remaja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nawang Warsi Wulandari melakukan penelitian dengan judul “Interaksi Sosial dan Kecerdasan Moral Pada Remaja”.<sup>8</sup> Penelitian tersebut mengkaji pada interaksi sosial dan kecerdasan moral pada remaja. Oleh sebab itu penelitian yang dilakukan oleh Nawang Warsi Wulandari memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya merupakan nampak dari kajian interaksi sosial dan moral. Sedangkan perbedaannya merupakan nampak dari fokus riset dan periset jalani lebih difokuskan pada interaksi sosial pemuda terhadap nilai-nilai moral. Sebaliknya, dalam riset yang dicoba Nawang Warsi Wulandari lebih memfokuskan pada interaksi sosial dan kecerdasan moral pada remaja.

---

<sup>8</sup> Nawang Warsi Wulandari, "Interaksi Sosial dan Kecerdasan Moral Pada Remaja": Skripsi Universitas Merdeka Malang, 2019.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Interaksi Sosial Remaja

##### 1. Pengertian Interaksi Sosial

Bentuk umum proses-proses sosial adalah interaksi sosial yang dapat juga dinamakan proses sosial, karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan orang perorangan dengan sekelompok manusia. Apabila dua orang bertemu interaksi sosial dimulai, pada saat itu mereka saling menegur, berjabat tangan, atau bahkan mungkin berkali. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk interaksi sosial.<sup>1</sup>

Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial.<sup>2</sup> Dengan berinteraksi kita saling mengenal, saling memahami, saling mempengaruhi, dan saling bekerja sama satu sama lain.

Interaksi sosial merupakan hubungan antara perorangan, dan antara perorangan dengan kelompok manusia. Interaksi sosial merupakan bagian dari proses sosial. Bentuk interaksi sosial dapat berupa Kerjasama, persaingan dan bahkan pertikaian (konflik). Tetapi biasanya

---

<sup>1</sup> Elly M. Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial Budaya dan Dasar*, cet. Ke-2 (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 91.

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 55.

konflik mendapatkan penyelesaian, walaupun kadangkala hanya bersifat sementara.<sup>3</sup>

## 2. Pengertian Interaksi Sosial Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, atau sering juga disebut dengan masa transisi dan banyak menimbulkan perubahan. Perubahan yang terjadi mulai dari aspek fisik, aspek psikologis dan aspek sosial.<sup>4</sup> Namun terkadang dari segi fisiknya mereka sudah seperti orang dewasa, akan tetapi jika mereka diperlakukan seperti orang dewasa mereka masih belum mampu menunjukkan sikap dewasa.

Remaja merupakan bagian pendudukan yang berskala kecil, namun memiliki sumbangan yang teramat besar, penting memahami masa remaja karena remaja adalah masa depan setiap masyarakat.<sup>5</sup> Oleh karena itu remaja harus mempunyai masa depan yang baik yang akan menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

Jadi interaksi sosial remaja adalah seorang atau sekelompok remaja sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya tidak dapat hidup dalam kesendirian. Remaja memiliki dorongan atau keinginan untuk berhubungan dan berinteraksi dengan sesamanya. Interaksi terjadi apabila seseorang individu melakukan tindakan, sehingga menimbulkan

---

<sup>3</sup> Ida Umami, *Psikologi Remaja, cet. Ke-2* (Yogyakarta: Idea Press, 2019), 176.

<sup>4</sup> Mardiana Setya Safitri. *Konsep Diri Anak Panti di Panti Asuhan Aisyiyah di Kebumen*, Skripsi UIN Semarang, 2016.

<sup>5</sup> Wayan Agus Puniawan, *Penggunaan Smartphone dan Interaksi Sosial Pada Remaja di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati, 2017).

reaksi dari individu-individu yang lain, karena itu interaksi terjadi dalam suatu tindakan sosial.<sup>6</sup>

### 3. Faktor-Faktor Interaksi Sosial

#### a. Faktor-faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial

##### 1) Faktor Imitasi

Faktor imitasi mempunyai peranan sangat penting dalam proses interaksi sosial. Salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat membawa seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku.

##### 2) Faktor Sugesti

Faktor sugesti adalah pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, yang pada umumnya diterima tanpa adanya daya kritik.

##### 3) Faktor Identifikasi

Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain., baik secara lahiriah maupun batiniah. Di sini dapat mengetahui, bahwa hubungan sosial yang berlangsung pada identifikasi adalah lebih mendalam daripada hubungan yang berlangsung atas proses-proses sugesti maupun imitasi.

---

<sup>6</sup> Austiannawati Gondo, *Studi Kuantitatif Deskriptif Tentang Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Gamers Surabaya*, (Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala, 2017).



#### 4) Faktor Simpati

Simpati adalah perasaan tertariknya orang yang satu terhadap orang yang lain. Simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, melainkan berdasarkan penilaian perasaan seperti juga pada proses identifikasi. Bahkan orang dapat tiba-tiba merasa tertarik pada orang lain dengan sendirinya karena keseluruhan cara-cara tingkah laku merasa baginya.<sup>7</sup>

### 4. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

#### a. Bentuk Interaksi Asosiatif

##### 1) Kerja Sama

Kerja sama timbul karena orientasi orang perorangan terhadap kelompoknya dan kelompok lainnya.

##### 2) Akomodasi (*Accommodation*)

Isitilah akomodasi digunakan dalam dua arti, yaitu untuk menunjuk pada suatu keadaan, berarti suatu kenyataan adanya suatu keseimbangan dalam interaksi antara orang perorangan dan kelompok manusia, sehubungan dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

#### b. Bentuk Interaksi Disosiatif

##### 1) Persaingan (*Competition*)

Adalah bentuk interaksi yang dilakukan oleh individual atau kelompok bersaing untuk mendapatkan keuntungan tertentu

---

<sup>7</sup> Ibid., 93.

bagi dirinya dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada tanpa menggunakan kekerasan.

2) Kontravensi (*Contravention*)

Kontravensi bentuk interaksi yang berbeda antara persaingan dan pertentangan. Kontravensi ditandai oleh adanya ketidakpastian terhadap diri seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan dan kebencian terhadap kepribadian orang, akan tetapi gejala-gejala tersebut tidak sampai menjadi pertentangan atau pertikaian.

3) Pertentangan (*Conflict*)

Pertentangan adalah suatu bentuk interaksi individu/kelompok sosial yang berusaha untuk mencapai tujuannya dengan jalan menentang pihak lain disertai ancaman atau kekerasan.<sup>8</sup>

## **B. Nilai-Nilai Moral**

### **1. Pengertian Nilai-Nilai Moral**

Salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai pada periode remaja adalah memiliki seperangkat nilai atau sistem etis untuk menjadi pedoman dalam bertingkah laku. Dicapainya tugas perkembangan ini merupakan bukti remaja mencapai tugas perkembangan moral, yaitu remaja memiliki seperangkat nilai yang mempribadi sebagai pedoman

---

<sup>8</sup> Ibid., 97.

dalam bertingkah laku dalam menjalani kehidupan baik sosial, akademik, dan kehidupan religius.

Nilai adalah kriteria trans-situasi atau tujuan yang diurutkan berdasar kepentingan sebagai prinsip yang memandu dalam kehidupan. Selama usia remaja secara berangsur-angsur mereka memulai menguasai dan meyakini nilai-nilai yang bersifat universal. Nilai-nilai yang dimiliki sebagai seorang remaja akan membimbing cara berinteraksi dengan orang lain, dan dalam menghadapi berbagai problematik kehidupan.<sup>9</sup>

Tercapainya perkembangan moral memberi arti remaja benar-benar siap memasuki kehidupan dewasa. Perkembangan moral erat kaitannya dengan perkembangan kognitif. Remaja yang memiliki moral tinggi cenderung berfikir positif, remaja yang memiliki kemampuan kognitif yang tinggi akan mampu memahami nilai-nilai moral dan persoalan moral yang mereka hadapi.<sup>10</sup>

Kata moral berasal dari kata latin “mos” yang berarti kebiasaan, kata mos jika akan dijadikan kata keterangan atau kata nama sifat lalu mendapat perubahan pada belakangnya, sehingga misalnya kebiasaan jadi *moris*, kepada kebiasaan moral dan lain-lain, dan moral adalah kata nama sifat dari kebiasaan itu, yang semula berbunyi *moralis*. Seperti kita ketahui, kata sifat tidak akan berdiri sendiri, dalam hidup sehari-hari selalu dihubungkan dengan barang lain. Begitu pula kata *moralis* dalam dunia ilmu lalu dihubungkan dengan *scientia*, dan berbunyi *scientis*

---

<sup>9</sup> Ibid., 75

<sup>10</sup> Ibid., 75

*moralis* atau *philosophia moralis*. Karena biasanya orang-orang telah mengetahui bahwa dalam pemakaian selalu berhubungan dengan kata-kata yang mempunyai arti ilmu, maka untuk mudahnya disingkat jadi moral, dan kata *scientia* atau *philosophia* ditiadakan karena dianggapnya telah diketahui.<sup>11</sup>

Moral meliputi tiga pengertian yang berbeda satu sama lain yaitu :

a. Pandangan Moral

Pendapat atau pertimbangan seseorang tentang moral. Pandangan moral remaja bagus apabila pertimbangannya dalam menelaah masalah atau persoalan moral sesuai dengan aturan-aturan dan etika moral yang berlaku.

b. Perasaan Moral

Perasaan yang terjadi dalam diri remaja setelah ia mengambil keputusan untuk bertingkah laku bermoral atau tidak.

c. Tingkah Laku Moral

Tindakan yang sesuai dengan aturan-aturan etika moral. Pandangan atau pertimbangan, dan perasaan moral yang benar akan mendorong remaja untuk bertingkah laku moral.<sup>12</sup>

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Remaja

a. Faktor Orang Tua/Guru Sebagai Model

Menurut teori psikoanalisis moralitas atau kesusilaan adalah bagian dari kata hati atau superego seseorang. Superego terbentuk pada

---

<sup>11</sup> H. Burhanuddin Salam, *Etika Individual*, cet ke-21 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 1.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 76.

remaja karena remaja mengidentifikasikan orang tua yang sejenis kelamin dengan mereka. Ini berarti sifat Oedipus kompleks.

Menurut Freud baik remaja pria maupun Wanita meniru tingkah laku orang tua (yang sejenis) adalah karena keinginan untuk menjadi seperti orang tua. Anak laki-laki ingin seperti ayahnya dan anak perempuan ingin seperti ibunya.

#### 1) Displin yang Diberikan Orang Tua

Orang tua yang mempergunakan teknik disiplin induksi (memberikan alasan mengapa seseorang boleh atau tidak boleh bertingkah laku tertentu) cenderung menyebabkan perkembangan moral remaja sangat baik, sedangkan penggunaan disiplin berkuasa atau otoriter cenderung menyebabkan perkembangan moral yang lemah.

#### 2) Interaksi Dengan Teman Sebaya

Piaget menyatakan bahwa interaksi dengan teman sebaya dan kemampuan bermain peranan meningkatkan perkembangan moral remaja. Interaksi dengan teman sebaya dan kemampuan bermain peran terjadi karena telah dikuasainya kemampuan “role taking”, yaitu kemampuan memahami sesuatu atau peristiwa dari sudut pandangan orang lain.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid., 85

### 3. Proses Perkembangan Moral

Perkembangan moral anak dapat berlangsung melalui beberapa cara sebagai berikut :

- 1) *Pendidikan langsung*, yaitu melalui penanaman pengertian tentang tingkah laku yang benar dan salah, atau baik dan buruk oleh orang tua, guru atau orang dewasa lainnya. Di samping itu, yang paling penting dalam pendidikan moral ini, adalah keteladanan dari orang tua, guru atau orang dewasa lainnya dalam melakukan nilai-nilai moral.
- 2) *Identifikasi*, yaitu dengan cara mengidentifikasi atau meniru penampilan atau tingkah laku moral seseorang yang menjadi idolanya (seperti orang tua, guru, kiai, artis atau orang dewasa lainnya).
- 3) *Proses coba-coba* (trial & error), yaitu dengan cara mengembangkan tingkah laku moral secara coba-coba. Tingkah laku yang mendatangkan pujian atau penghargaan akan terus dikembangkan, sementara tingkah laku yang mendatangkan hukuman atau celaan akan dihentikan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, cet ke-4 (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2004), 134.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yaitu proses penelitian lapangan yang memperoleh data deskriptif, yang berupa data-data lisan atau tertulis dari orang-orang dan penelitian yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan secara langsung yang bertujuan untuk mencari solusi disetiap masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Lokasi penelitian adalah Kelurahan Iringmulyo, Jln. Terong, RT 20 RW 10, Kota Metro. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah 3 remaja pendatang, 2 remaja penduduk asli, 2 orang tua remaja penduduk asli.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian masalah yang memandu penelitian secara luas, Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara teratur fakta atau bidang tertentu secara nyata dan akurat.<sup>3</sup> Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini menguraikan secara sistematis dan faktual peran interaksi sosial

---

4. <sup>1</sup> Lexy J Melenong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),

<sup>2</sup> Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 3.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 19.

terhadap nilai-nilai moral terhap remaja didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian, yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para remaja dan orangtua penduduk asli.

## **B. Sumber Data**

Data merupakan hasil catatan untuk meperoleh sebuah informasi baik yang dalam bentuk kata atau fakta angka. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek data akan diambil datanya dan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian ini, yaitu primer dan sekunder.

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data secara langsung yang memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu 3 remaja pendatang, 2 remaja penduduk asli, 2 orangtua remaja penduduk asli di Kelurahan Iringmulyo untuk mengambil data terkait bagaimana peran interaksi sosial remaja terhadap nilai-nilai moral.

### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan, dapat berupa buku-buku yang ditulis oleh orang lain, atau bias juga dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian laporan.

Sumber data sekunder diharapkan dapat meningkatkan penulisan dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti



gunakan berasal dari perpustakaan, dokumen, gambar, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan data.

### C. Teknik Pengumpulan

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* kondisi ilmiah sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta *participative observation* wawancara mendalam *in dept interview* dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) merupakan orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) merupakan orang yang memberi pertanyaan atas pertanyaan tersebut.<sup>4</sup>

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh kerangka pertanyaan telah disediakan. Metode wawancara ini ditunjukkan kepada sumber data primer. Data yang dicari dari wawancara adalah data tentang peran interaksi sosial remaja terhadap nilai-nilai moral di Kelurahan Iringmulyo Kota Mero. Wawancara dilakukan dengan bapak Misro selaku ketua RT 20, 1 orang tua remaja asli, 2 remaja penduduk asli, 3 remaja pendatang, dan 2 orang tua.

---

<sup>4</sup> Ibid., 186.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistemis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dan praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat. Seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera, dan sebagainya sesuai kebutuhan. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan langsung dengan subjek penelitian.<sup>5</sup> Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati moral remaja di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro untuk mengetahui interaksi sosial terhadap nilai-nilai moral terhadap remaja.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.<sup>6</sup>

Dokumen pada penelitian ini diperoleh dari dokumen yang ada pada remaja di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro berupa situasi, kondisi, keadaan, visi dan misi serta buku yang menunjang tentang peran interaksi sosial remaja terhadap nilai-nilai moral .

---

<sup>5</sup> Ibid., 87.

<sup>6</sup> Ibid., 19.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>7</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu:

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan teknik mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang interaksi sosial dan nilai-nilai moral remaja, maka pengumpulan data pengujian data yang telah didapatkan, dilakukan kebaruan yang dipimpin, keatas yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bias dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesempatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data tersebut.<sup>8</sup>

##### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan teknik mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

---

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 273.

<sup>8</sup> Ibid., 274.

yang berbeda. Misalnya data didapatkan dari wawancara, setelah itu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kusioner. Apabila dengan tiga teknik tersebut pengujian kredibilitas data memperoleh data yang tidak sama, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3. Triangulasi Waktu

Jadi pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>9</sup>

Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orang tua, remaja penduduk asli, dan remaja pendatang. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

---

<sup>9</sup> Ibid., 412.

## E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif berdasarkan teori Milles dan Huberman. Adapun tahap pada analisis tersebut yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dikarenakan data yang diperoleh dilapanagan jumlahnya, cukup banyak, maka pada tahap ini dilakukan pemilihan data, merangkum, dan memfokuskan pada data-data yang penting yang berkaitan dengan interaksi sosial remaja dan nilai-nilai moral.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

*Data Display* (penyajian data) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa digunakan dalam bentuk uraian singkat,table, grafik, dan sebagainya.

### 3. *Conclision/Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulisan kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.345.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Iringmulyo Kota Metro

Disaat negeri ini masih dalam penjajahan Belanda tepatnya disekitar tahun 1935. Daerah Lampung mulai didatangi orang-orang yang berasal dari pulau Jawa yang disebut dengan orang-orang kolonisasi.<sup>1</sup> Mereka pada umumnya banyak yang berasal dari Jawa Tengah yaitu Solo, Klaten, Yogyakarta, Purworejo dan dari Jawa Timur yaitu Blitar, Kediri, dan Madiun. Pertama daerah sasaran kolonisasi di Gedung Tataan, Pringsewu dan daerah sekitarnya, umumnya mereka datang secara berkelompok dengan terlebih dahulu melalui himbauan, ajakan yang populer pada saat itu disebut PURWOKONDO yang berarti *purwo* = pertama, *kondo* = mengajak, jadi *Purwokondo* = orang yang pertama menyampaikan ajakan. Purwokondo disebut juga propaganda untuk mengajak agar orang Jawa sepakat mau berpindah atau ngusi, istilah itu disebut provokator.

Purwokondo merupakan orang-orang suruhan yang sengaja dibentuk secara sukarela yang misinya mempengaruhi orang wilayah asalnya untuk datang ke Lampung. Alat propaganda yang digunakan berupa hasil bumi, tanaman yang berasal dari Lampung seperti padi, Jgung, pisang, tembakau, dll. Purwokondo dicari orang-orang yang cakap bicara, maka atas dasar ajakan tersebut orang Jawa dari berbagai daerah

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, Kelurahan Iringmulyo, di catat pada tanggal 17 Juni 2022.

tertarik ikut secara sukarela tanpa dipaksa oleh Kolonial Belanda, alasannya sendiri kehidupan di Jawa untuk bertani pada saat itu sulit sehingga orang mencari kehidupan yang lebih menjanjikan sebab purwokondo bercerita tanah di Lampung masih luas, kalau mau bertani menggarap lahan semampunya diberikan tanah luas dan subur.<sup>2</sup>

Tahun 1935 rombongan bermukim di Gedung Tataan, Pringsewu dan menyebar sampai ke Lampung Tengah dan mulai mendirikan bangunan dan irigasi. Bangunan dan irigasi. Berturut-turut para kolonis datang ke Lampung.

Pada tahun 1936, telah masuk ke Lampung Tengah sebagai tempat pemusatan di daerah Trimurjo sebelum disebar atau dibagi-bagi. Namun anak-anak kolonis yang datang ke Metro 15a Iringmulyo bercerita pada waktu itu mereka datang dari Jawa masih dalam usia anak-anak, diberangkatkan dari Stasiun Solo Balapan menuju Jakarta dengan kereta api, sesampainya di Pelabuhan Merak mereka menggunakan kapal KPM menuju Panjang dan menuju Gedung Tataan menggunakan bis dan truk. Setelah itu mereka ditampung dengan melakukan mencari bawon/dereb yang dijadikan bekal di daerah baru.<sup>3</sup>

Lama ditampung kurang lebih 15 hari sampai dengan 3 bulan setelah mendapatkan padi, gabah dengan ketentuan orang 5 dacin = 62,5 kg, setelah itu diberangkatkan ke Kota Metro, pertama-tama ditampung di Trimurjo. Tahun 1937, bulan Juli jam 3 sore dari rombongan pertama yang

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, Kelurahan Iringmulyo, di catat pada tanggal 17 Juni 2022.

<sup>3</sup> Dokumentasi, Kelurahan Iringmulyo, di catat pada tanggal 17 Juni 2022.

datang ke Metro tersebut langsung ditampung disebuah rumah besar atau rumah bedeng tempatnya Pak Sastro Suwito (kamituo). Sebelum menuju Bedeng 15a terlebih dahulu ditempatkan di pesanggrahan Kawedanaan. Rombongan dari Trimurjo berjalan kaki karena melalui daerah pesawahan/tegalan yang tidak bisa dilalui kendaraan, jalan tersebut antara 12a ke Simbarwaringin.

Setelah sampai dibedeng milik pak Sastro Suwito mereka ditampung selama kurang lebih 1 minggu sambil menunggu pembagian tempat tanah atau pekarangan ladang. Untuk kolonisasi pertama tahun 1937 diberi jatah pada jalur jalan utama. Setelah tanah diukur dengan jumlah KK, dimana 1 KK terdiri dari suami-istri dan 2 anak. Apabila lebih dapat dititipkan di KK yang tidak mempunyai anak atau anak hanya 1, dan 1 KK diberikan dapur, alat pertanian, bahan bangunan (paku dan atap), sedangkan kayu mereka cari sendiri umumnya kulit pohon paru.

Jumlah KK yang datang pertama pada tahun 1937 kurang lebih 37 KK dibagi dalam beberapa rombongan. Rombongan pertama dipimpin oleh Harjo Bujang sejumlah 18 KK. Rombongan ke dua Tahun 1938 menuju Bedeng rombongan kedua dengan jumlah yang besar akhirnya dibagi-bagi tempat tinggal baru untuk mereka, tidak hanya ada di bedeng 15a saja tapi juga ada di bedeng 38, bedeng 43. Akhirnya pada tahun 1938-1939 kondisi sudah mulai tertata dengan adanya pamong yang diangkat Laruh, Carik, Byan, dan Kamituwo.

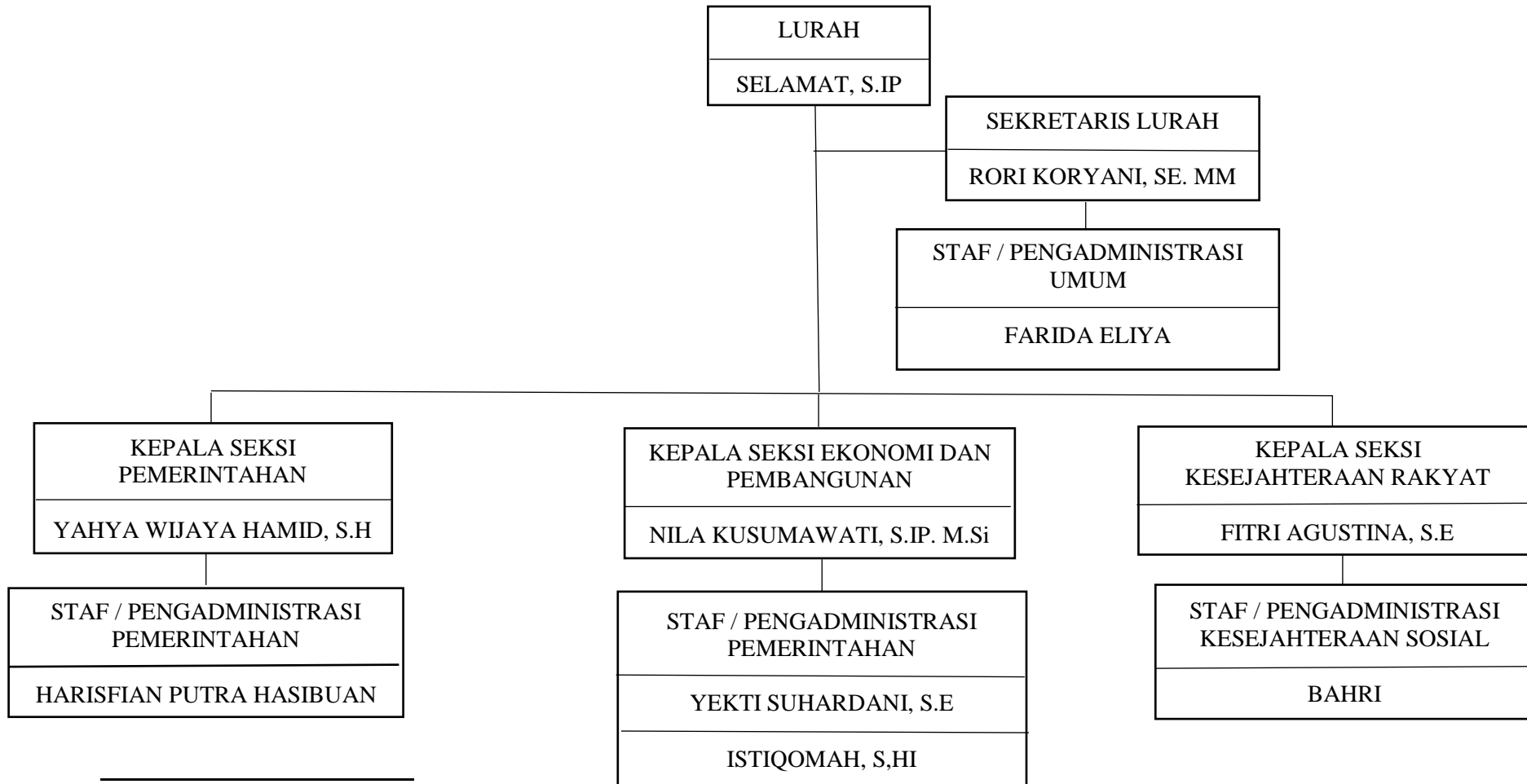


Kelurahan Iringmulyo memiliki visi dan misi guna memudahkan tenaga kerja dalam memahami dengan jelas apa yang menjadi tujuan dari pekerjaannya. Visi Kelurahan Iringmulyo yaitu: Tewujudnya pemerintahan yang baik melalui pelayanan yang prima menuju masyarakat yang sejahtera. Sedangkan untuk misi Kelurahan Iringmulyo ialah:

1. Mewujudkan aparat kelurahan yang baik, disiplin dan profesional dalam melaksanakan tugas yang dilandasi tanggung jawab moral dan ketaqwaan kepada tuhan yag maha esa
2. Mewujudkan pelayanan yang optimal, transparan dan bebas korupsi
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Selain visi dan misi di Kelurahan Iringmulyo juga memiliki struktur organisasi kepengurusan Kelurahan. Struktur organisasi ini berfungsi untuk mengetahui tugas-tugas para pegawai di Kelurahan Iringmulyo, berikut adalah bagan struktur organisasi Kelurahan Iringmulyo:

### Struktur Organisasi Kelurahan Iringmulyo<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Hasil dari data Kelurahan Iringmulyo Kota Metro pada tanggal 17 Juni 2022

## **B. Peran Interaksi Sosial Remaja Terhadap Nilai-Nilai Moral Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro**

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang berjudul “Peran Interaksi Sosial Remaja Terhadap Nilai-Nilai Moral Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro”. Peran interaksi sosial remaja terhadap lingkungan sekitar rukun dan damai walaupun banyaknya remaja pendatang yang datang di daerah tersebut. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan ketua RT 20 pada tanggal 15 September 2022 yang menyatakan bahwa:

“Walaikumsalam Wr.Wb. Alhamdulillah remaja disini semua baik, rukun dan damai walaupun banyak remaja pendatang yang mengekost atau tinggal disini. Jika misalkan di RT kami ada acara misalkan acara 17 agustus kami bahkan mengajak semua para remaja tanpa terkecuali untuk ikut partisi dalam acara tersebut, dan alhamdulillah semua masyarakat, remaja asli sini, dan remaja pendatang dapat membaaur menjadi satu tanpa adanya perbedaan atau membedakan karna kami menggap remaja pendatang itu juga anak kami.”<sup>1</sup>

Dari wawancara di atas peneliti dapat mengetahui interaksi remaja pendatang terhadap remaja asli dan masyarakat sekitar baik dan rukun. Hal tersebut di perkuat dengan adanya hasil wawancara dengan ibu Rusmiyati salah satu orang tua remaja asli di RT 20 pada tanggal 15 September 2022 yang menyatakan bahwa:

”Walaikumsalam Wr.Wb. Alhamdulillah remaja disini semua akur walaupun banyak banget remaja pendatang, bahkan untuk sekarang ini saya kira banyak remaja pendatang yang tinggal disini jumlahnya

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Misro (Ketua RT 20) pada tanggal 15 September 2022.

lebih banyak remaja asli. Tapi alhamdulillah semua remaja pendatang baik, sopan, ramah terhadap semua masyarakat disekitaran tempat tinggal mereka.”<sup>2</sup>

Interaksi para remaja pendatang dan remaja asli sudah bagus, mereka akan mengobrol atau hanya sekedar saling menyapa. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Reza remaja asli di RT 20 pada tanggal 17 September 2022 yakni:

“Walaikumsalam Wr.Wb. Iya mbak, saya kurang tahu ya mbak karna saya sekolah dari jam 7 pagi sampai 5 sore jadi saya jarang berinteraksi dengan remaja pendatang yang tinggal disekitaran sini. Tapi kalau hari libur yang pernah ketemu anak kost-kost yang lewat hanya sekedar untuk mencari makan, dan semua baik mbak kalau lewat yang mereka nyapa ke kita, kan jarang mbak jaman sekarang anak-anak remaja untuk menyapa orang-orang yang tidak dikenal.”<sup>3</sup>

Dari wawancara tersebut mengetahui bahwa interaksi remaja pendatang terhadap remaja asli baik dan sopan, tak jarang mereka saling menyapa satu sama lain. Adapun pernyataan hasil wawancara dengan Putri remaja pendatang di RT 20 pada tanggal 14 September 2022 menyatakan sebagai berikut:

”Walaikumsalam Wr.Wb. Untuk interaksi anak-anak dikosatan saya insyallah sudah baik ya mbak, tapi kalua untuk dikost yang lain saya kurang tau karna saya tinggal di daerah ini juga baru satu tahun mba dan saya di kosan baru setengah tahun belakangan ini mbak dikarenakan pembelajaran sekolah yang dilaksanakan secara online. Tetapi insyallah semua remaja disini interaksinya baik semua mbak walaupun kita berbeda kosan karna jika kita berpapasan di jalan kita

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rusmiyati pada tanggal 15 September 2022.

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Reza (remaja asli) pada tanggal 15 September 2022.

bakal menyapa entah itu dengan remaja atau orang tua disekitaran sini mbak.”<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara diatas rukun dan damai. Penduduk asli dan remaja asli mereka memperlakukan para remaja pendatang dengan sangat baik. Hal tersebut sesuai dengan Devi remaja pendatang yang lain di RT 20 pada tanggal 14 September 2022 menyatakan sebagai berikut:

“Walaikumsalam Wr.Wb. iya mbak alhamdulillah selama saya tinggal dikostan ini anak-anaknya baik semua mbak, rukun, dan damai mbak. Mereka tidak akan mengganggu kita selama kita tidak mengganggu mereka mbak, maksudnya gini mbak biasanya anak jaman sekarang pada ngurusin masalah orang padahal tidak ada sangkut pautnya sama diri mereka tetapi mereka mengusik kita. Dan alhamdulillah dikostan saya tidak seperti itu mbak tidak tau kalau dikostan yang lain.”<sup>5</sup>

Terkadang banyak juga kejadian yang tidak diinginkan terjadi di lingkungan RT 20. Kejadian yang tidak diharapkan itu terjadi di lingkungan mereka yang sudah terlanjur terjadi dikarenakan para remaja yang melanggar aturan moral mereka sendiri, Kejadian itu dapat membuat masyarakat merasa kurang nyaman karena takut dianggap lingkungan yang buruk. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan bapak Misro selaku RT 20 pada tanggal 15 September 2022 yang menyatakan bahwa:

“pernah mbak itu kalau tidak salah kejadian terjadi tahun 2018 ada sepasang remaja yang tinggal dalam satu kamar kostan tanpa adanya status. Ternyata kejadian itu pernah terjadi sebelumnya mbak dan sudah kami tegur dan dapat sanksi berupa denda uang tapi mereka

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Putri (remaja pendatang) pada tanggal 14 September 2022.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Devi (remaja pendatang) pada tanggal 14 September 2022.

tidak kapok akan kejadian sebelumnya. Akhirnya kami memanggil polisi untuk menuntaskan kasus tersebut dan membawa remaja tersebut ke kantor polisi dan akan ditangani oleh polisi dan pihak keluarga yang bersangkutan.”<sup>6</sup>

Memperketat penjagaan di tempat tinggal para remaja asli di lingkungan Jalan Terong, Gang Berli 1-5 dapat menjadi salah satu cara menjaga nilai-nilai moral yang sudah dibentuk di dalam diri para remaja, agar tidak terulang kejadian yang kurang menyenangkan. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil wawancara dengan ibu Rusmiyati salah satu orang tua remaja asli di RT 20 pada tanggal 15 September 2022 yang menyatakan bahwa:

”Kalau itu pernah mbak untuk kejadian saya kurang ingat tahun berapa mbak, waktu itu saya kaget aja mbak kok ada rame-rame disini mana ada mobil polisi juga saya tambah panik waktu itu mbak. Saya tanya sama kakak saya ada apa ini kok rame-rame ternyata ada sepasang remaja yang ketangkap basah satu kamar dikostan dan parahnya mereka tidak ada ikatan pernikahan. Ternyata yang terkena kasus tersebut bukan anak pelajar mbak tetapi anak yang sudah bekerja tetapi tinggal dikostan yang dominannya anak pelajar. Awalnya saya kaget mbak kok bisa masih mencari pendidikan tapi kelakuan seperti itu, ternyata bukan anak pelajar tapi anak yang sudah kerja. Akhirnya pemilik kostan tersebut mengusir mereka dari kostannya mbak karna takut terulang lagi kejadian kayak gitu.”<sup>7</sup>

Keamanan lingkungan tempat tinggal yang lebih baiknya diperketat agar tidak sembarang orang masuk ketempat tinggal para remaja pendatang

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Misro (Ketua RT 20) pada tanggal 15 September 2022.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rusmiyati pada tanggal 15 September 2022.

yang tinggal di daerah mereka. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Tio remaja asli di RT 20 pada tanggal 15 September 2022 yakni:

“kalau kejadian itu saya inget-inget lupa ya mbak, waktu itu saya diceritain sama teman saya kalau semalam terjadi kejadian yang memalukan. Kejadian itu ada sepasang remaja yang berada dalam satu kamar padahal itu sudah tengah malam yang seharusnya tidak ada anak lelaki yang masih berada di kosan wanita tersebut. Ternyata kejadian tersebut bukan untuk pertama kalinya terjadi maka dari itu masyarakat sekitar meminta bantuan kepada polisi untuk menangani kasus tersebut agar remaja tersebut kapok atau jera atas perbuatannya itu mbak. Ya karna kalau di ulangi lagi yang malu kan lingkungan kita juga mbak nanti dianggap lingkungan yang kurang baik.”<sup>8</sup>

Dengan memberikan tindakan lebih lanjut akibat perilaku yang diperbuat para remaja yang melanggar moral pada diri sendiri maupun terdapat moral pada masyarakat sekitar. Hal tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan hasil wawancara dengan Anggi remaja pendatang di RT 20 pada tanggal 14 September 2022 menyatakan sebagai berikut:

”Kalau untuk itu dikostan saya alhamdulillah aman mbak engga pernah terjadi hal-hal negatif yang dapat merugikan kita. Tapi saya pernah dengar mbak tetangga kost pernah ada kejadian ada sepasang remaja yang tinggal dalam satu kamar padahal mereka engga ada ikatan apapun mbak. Nah untuk kelanjutannya saya kurang tahu mbak karna para pelaku diusir sama pemilik kostannya mbak.”<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial para remaja asli maupun pendatang rukun dan damai. Mereka dapat melakukan interaksi yang bagus terhadap satu sama lain maupun pada teman

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Tio (remaja asli) pada tanggal 15 September 2022.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Anggi (remaja pendatang) pada tanggal 14 September 2022.

seumuran ataupun yang lebih tua. Mereka dapat menempatkan diri mereka terhadap suasana dan lingkungan di sekitar mereka, dan semua masyarakat disekitar menerima remaja pendatang yang tinggal dilingkungan mereka dengan senang hati. Para orang tua menganggap mereka semua sama dengan anak kandung mereka semua yang masih perlu dibimbing.

Tetapi juga terdapat kasus yang membuat mereka kecewa karna telah merusak kepercayaan mereka terhadap remaja. Mereka menyalah gunakan kepercayaan tersebut untuk kesenangan semata tanpa memikirkan akibat apa yang akan terjadi jika mereka melakukan tindakan tersebut. Mereka para remaja melakukan tindakan negatif yang dapat merusak citra lingkungan sekitar. Bahkan masyarakat tersebut tidak bisa mengendalikan emosi mereka maka dari itu selaku ketua RT sekitar meminta bantuan kepada pihak polisi untu mengurus kekacauan di lingkunganya.

Perubahan moral para remaja yang dapat berubah-ubah dikarenakan pendirian mereka yang kurang. Dapat juga dikarenakan perkembangan teknologi modern, peranan media sosial, atau tekanan psikologi yang dialami remaja tersebut sehingga itu dapat merubah moral mereka secara perlahan. Dan itu juga akan dapat merubah secara perlahan interaksi sosial mereka yang berkurang terhadap masyarakat sekitar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Jalan Terong, Gang Berlin 1-5 Kelurahan Iringmulyo Kota Metro terkait terhadap peran interaksi sosial remaja terhadap nilai-nilai moral, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

Peran interaksi sosial remaja di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro khususnya di Jalan Terong, Gang Berlin 1-5 rukun dan damai. Para remaja pendatang semua memiliki interaksi sosial yang bagus dan baik terhadap teman sebaya, anak kecil, maupun orang yang lebih tua. Tidak jarang para masyarakat sekitar mengajak sertakan para remaja pendatang untuk ikut berperan dalam acara RT seperti, hari perayaan kemerdekaan Indonesia, lomba RT, dan lain sebagainya.

Hanya saja interaksi sosial yang bagus tidak menjamin moral seseorang remaja juga akan bagus, dikarenakan moral seseorang akan berubah dikarenakan faktor dari luar yaitu perkembangan teknologi modern, peranan media sosial, atau tekanan psikologi yang dialami remaja. Karna faktor tersebut moral para remaja akan berubah dengan sendirinya, yang membuat para remaja melakukan tindakan yang kurang berkenan di lingkungan sekitar tempat mereka tinggal sehingga membuat tidak nyaman masyarakat. Karna tindakan mereka tersebut akhirnya para masyarakat membuat kesempatan yaitu diusir dari kawasan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakuka di Jalan Terong, Gang Berlin 1-5 Kelurahan Iringmulyo Kota Metro terkait peran interaksi sosial remaja terhadap nilai-nilai moral, terkait denga hal tersebut beberapa saran yang diberikan penulis adalah:

1. Saran untuk para remaja untuk meningkatkan interaksi sosial terhadap masyarakat sekitar dengan cara ikut adil dalam suatu kegiatan yang diadakan di sekitaran tempat tinggal para remaja. Para remaja juga harus selektif dalam mengikuti perkembangan teknologi yang sangat pesat di zaman sekarang. Mereka juga harus bisa mengontrol perubahan psikologi pada dalam diri yang biasa perubahan psikologi itu terjadi karna faktor orang sekitar kita.
2. Saran untuk masyarakat sekitar Jalan Terong, Gang Berlin 1-5 agar lebih memperketat keamanan lingkungan khususnya tempat tinggal para pelajar atau sering kita sebut sebagai kost. Untuk para masyarakat atau pemilik kostan tersebut lebih tegas dibagian waktu tutup buka gerbang kost dan tamu yang masuk keluar di kostan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gondo Austiannawati, *Studi Kuantitatif Deskriptif Tentang Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Gamers Surabaya*, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala, 2017.
- Khosim Mokhammad dan Nura Hidayati, "Hubungan Konsep Diri Dengan Interak Sosial Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Labruk Lor Lumajang," *Jurnal Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial*, No.1, 2018.
- Melenong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muthiawanthi,"Tantangan "Role" / Peran yang Dihadapi oleh Mantan Perawat IJ-EPA Setelah Kembali Ke Indonesia," *Jurnal al-azhar indonesia seri humaniora* No. 2 2017.
- Puniawan Wayan Agus, *Penggunaan Smartphone dan Interaksi Sosial Pada Remaja di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah Yogyakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati, 2017.
- Rumini Sri dan Siti Sundari H.S, *Perkembangan Anak dan Remaja*, cet ke-2 Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sadiyah Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Safitri Mardiana Setya. *Konsep Diri Anak Panti di Panti Asuhan Aisyiyah di Kebumen*, Skripsi UIN Semarang, 2016.
- Setiadi Elly M, dkk, *Ilmu Sosial Budaya dan Dasar*, cet ke-2, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*.Bandung: Alfabeta, 2016.
- Trisnani,"Peran KIM Daerah Tertinggal Dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar," *Jurnal Komunikai, Media Dan Informatika* No. 6/April 2017.
- Waty Anna, *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Pada Remaja di SMA UISU Medan*, skripsi Universitas Medan Area. 2017.

Wulandari Nawang Warsi, *Interaksi Sosial dan Kecerdasaan Moral Pada Remaja*: Skripsi Universitas Merdeka Malang, 2019.

Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, cet ke-4, Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2004.

# Lampiran-lampiran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Febrycha Pangestuti  
 NPM : 1703060053

Jurusan : KPI  
 Semester : X/2022

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 31/5-22	<u>Koreksi BAB I</u> - him. kata pengantar Penulis + skripsi S nya besar - him. Penulis gelar di buang di footnote - him. 4 wawancara footnote - him 5. + footnote	
2.	Kamis 2/6-22	<u>Koreksi BAB II</u> - him. 8 footnote di mulai nomor urut satu - him 9. gebr buang - him 9 + teori karangan buku "Zaky dradzat" - him. 13 footnote + buku lain - him 16 keik satu spasi + footnote + analisis	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan KPI

**Dr. Astuti Palminingsih, S.Ag., M.Sos.I**  
 NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing,

**Hemlan Ethany, S.Ag., M.Ag**  
 NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Febrycha Pangestuti  
 NPM : 1703060053

Jurusan : KPI  
 Semester : X/2022

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Rabu 8/6.22	<p><u>Koreksi BAB III</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- him - 17 footnote dimulai nomor 1</li> <li>- him - 19 wawancara + teori</li> <li>- him - 20 Sejarah, struktur organisasi</li> <li>- him 21 Triangulasi ketrampilan 1, 2, 3</li> </ul>	
1.	Senin 27/6-2022	<p><u>ACC. BAB I. II. III</u></p> <p>Urus surat riset kelengkapan.</p> <p><u>Acc BAB. I. II. III</u></p> <p>27/6.2022</p>	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan KPI

**Dr. Astuti Purminingsih, S.Ag., M.Sos.I**  
 NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing,

**Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag**  
 NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ian@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Febrycha Pangestuti  
NPM : 1703060053

Jurusan : KPI  
Semester : X/2022

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Rabu 10/8.2022	Acc online dan Apd.	
6.	Kamis 29/9.2022	Koreksi BAB <u>IV</u> - him. Daftar Isi diperbaiki - him. 23. Analisa - him. 24. A. Sejarah (baca pendoman) - him. 27. Visi buat nomor urut	

Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI

**Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing,

**Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19690922 199803 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Febrycha Pangestuti  
NPM : 1703060053

Jurusan : KPI  
Semester : X/2022

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	Senin 10/10-2022	Koreksi BAB V - Kesimpulan Satu lembar + lagi narasi kesimpulan.	
8	Jumat 21/10-22	Ace BAB IV & V - lengkap syarat & mungking Daftar literatur 21/10-22	

Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI

**Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing

**Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 196909221998031004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

Nomor : 078/In.28/J/TL.01/04/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 KESBANGPOL METRO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FEBRYCHA PANGESTUTI**  
 NPM : 1703060053  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Judul : PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA  
 TERHADAP NILAI-NILAI MORAL DI  
 KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO

untuk melakukan *pra-survey* di KELURAHAN IRINGMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 April 2021  
 Ketua Jurusan,

  
**Muhajir**



**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Imam Bonjol NO.15 Telp.(0725)41128 ,Kode Pos.34111

**REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PPL**  
**NOMOR : 800 / 277 / B-6 / 2021**

- MEMBACA** : Surat Dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor :078/In.28/J/TL.01/04/2021, Tanggal : 15 April 2021, Perihal Permohonan Izin Prasurvey.
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
 2. Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2019, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
- MEMPERHATIKAN** : MAKSUD SURAT TERSEBUT.
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA**
- N a m a** : **FE BRYCHA PANGESTUTI**
- NPM** : 1703060053
- Pekerjaan/Jabatan** : Mahasiswa
- Alamat** : Bandar Mataram
- Lokasi Penelitian** : Kelurahan Iringmulyo
- Jangka waktu** : 10 November s/d 30 Januari 2022
- Pengikut /Anggota** : -
- Penanggung Jawab** : IAIN METRO
- Tujuan** : Mengadakan Penelitian Disertasi dengan judul : **"PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO"**
- Catatan** : 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.  
 2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 10 November 2021

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KOTA METRO



**Dra. ROSITA, M.M**  
 Pembina Tingkat I

NIP. 19700315 199003 2 001

**Tembusan :**

1. Walikota Metro (sebagai laporan)
2. Kapolres Metro
3. Dandim 0411/LT
4. Inspektur Kota Metro
5. Kepala Sat Pol PP Kota Metro
6. IAIN METRO

7/23/22, 3:29 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.ian@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.ian@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1041/In.28/D.1/TL.01/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA KESBANGPOL  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1040/In.28/D.1/TL.01/07/2022, tanggal 22 Juli 2022 atas nama saudara:

Nama : **FEBRYCHA PANGESTUTI**  
NPM : 1703060053  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KESBANGPOL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Juli 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001

7/23/22, 3:28 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1040/In.28/D.1/TL.01/07/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FEBRYCHA PANGESTUTI**  
NPM : 1703060053  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KESBANGPOL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 22 Juli 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



**PEMERINTAH KOTA METRO  
KECAMATAN METRO TIMUR  
KELURAHAN IRINGMULYO**

Jl. Jend. A. Yani No. 84 Telp. (0725) 49445 Kota Metro

www.metro-kota.go.id

**SURAT IZIN LURAH IRINGMULYO**

Nomor : 800.2/ 2/C.4.1/2022

TENTANG

**“PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI MORAL  
DIKELURAHAN IRINGMULYO ”**

LURAH IRINGMULYO

Dasar : a. Rekomendasi izin Research/ Survey/ Pengabdian/ Penelitian/ KKN/ KKS/ PPL Nomor : 800/194/B-6/2022 tanggal 25 Juli 2022 dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro.

MENGIZINKAN

Kepada :

No.	NAMA	NIDN/NPM	STATUS
1.	FEBRYCHA PANGESTUTI	1703060053	MAHASISWA

untuk : Mengadakan Penelitian yang disertai dengan Judul : “ PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI MORAL DIKELURAHAN IRINGMULYO ”  
Jangka waktu 1 ( SATU ) Bulan di wilayah Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

Di tetapkan di : Iringmulyo  
Pada Tanggal : 02 Agustus 2022


  
**SELAMA S.SIP, M.Si**  
**NIP.19710414 199402 1002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id), e-mail- [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.  
**Hemlan Elhany, M.Ag**  
 di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Febrycha Pangestuti  
 NPM : 1703060053  
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Judul : Peran Interaksi Sosial Remaja terhadap Nilai-nilai Moral di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan I  
 Bidang Akademik dan Kelembagaan



Wahyudin

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI  
MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO**

**PENDOMAN WAWANCARA**

**A. PETUNJUK PELAKSAAN**

1. Wawancara bebas terpimpin
2. Selama penelitian berlangsung mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan

**B. IDENTITAS**

Interviewer : Febrycha Pangestuti

Interviewees : Remaja Asli

No	Materi Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan anda tentang remaja pendatang di lingkungan sekitar?	
2	Bagaimana interaksi sosial anda kepada para remaja pendatang di lingkungan sekitar?	
3	Bagaimana moral para remaja pendatang terhadap lingkungan sekitar atau terhadap remaja asli?	
4	Apakah pernah terjadi percekocokkan antara remaja asli dan remaja pendatang?	
5	Apakah pernah terjadi kasus-kasus yang terjadi antara remaja asli ataupun remaja pendatang?	
6	Bagaimana tanggapan anda selaku remaja asli terhadap percekocokkan dan kasus-kasus yang terjadi?	



**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI  
MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO**

**PENDOMAN WAWANCARA**

**A. PETUNJUK PELAKSAAN**

1. Wawancara bebas terpimpin
2. Selama penelitian berlangsung mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan

**B. IDENTITAS**

Interviewer : Febrycha Pangestuti

Interviewees : Remaja Pendetang

No	Materi Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan kamu tentang lingkungan sekitar tempat kamu tinggal?	
2	Bagaimana interaksi sosial antara kamu dengan remaja asli ataupun masyarakat sekitar?	
3	Bagaimana moral yang tercipta di lingkungan kosan ataupun di lingkungan sekitar?	
4	Apakah pernah terjadi percekcoakan Antar remaja di lingkuan sekitar?	
5	Apakah pernah terjadi kasus-kasus yang kurang mengenakan dan berdampak negative untuk kamu sebagai remaja pendatang?	

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI  
MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO**

**PENDOMAN WAWANCARA**

**A. PETUNJUK PELAKSAAN**

1. Wawancara bebas terpimpin
2. Selama penelitian berlangsung mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan

**B. IDENTITAS**

Interviewer : Febrycha Pangestuti

Interviewees : Bapak Misro sebagai Ketua RT 20 dan orang tua remaja penduduk asli sekitar

No	Materi Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah interaksi sosial remaja pendatang maupun remaja asli terhadap orang tua atau sesama sudah bagus?	
2	Bagaimana moral para remaja pendatang ataupun remaja asli di sekitar sini?	
3	Apakah disini terdapat organisasi perkumpulan remaja seperti risma atau karang taruna?	
4	Apakah disini pernah terjadi percekokkan antara remaja?	
5	Apakah disini pernah terjadi kasus-kasus yang kurang mengenakan?	
6	Bagaimana tanggapan bapak selaku ketua RT untuk kasus-kasus yang pernah terjadi?	

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI  
MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

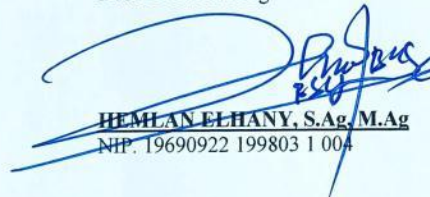
1. Sejarah berdirinya Kelurahan Iringmulyo
2. Visi Misi Kelurahan Iringmulyo
3. Struktur organisasi Kelurahan Iringmulyo
4. Foto-Foto selama penelitian

Metro, 10 Agustus 2022  
Penulis



**FEBRYCHA PANGESTUTI**  
NPM. 1703060053

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**HEMLAN ELHANY, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 19690922 199803 1 004

1. Pengertian Interaksi Sosial
  2. Pengertian Interaksi Sosial Remaja
  3. Faktor-Faktor Interaksi Sosial
  4. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial
- B. Nilai-Nilai Moral
1. Pengertian Nilai-Nilai Moral
  2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Remaja
  3. Proses Perkembangan Moral

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Sejarah Kelurahan Iringmulyo Kota Metro
- B. Peran Interaksi Sosial Remaja Terhadap Nilai-Nilai Moral Di  
Kelurahan Iringmulyo Kota Metro

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

**PERAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA TERHADAP NILAI-NILAI  
MORAL DI KELURAHAN IRINGMULYO KOTA METRO**

*Outline*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Interaksi Sosial Remaja

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Iringmulyo
- B. Peran Interaksi Sosial Remaja Terhadap Nilai-Nilai Moral Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran


**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 10 Agustus 2022  
Penulis



**FEBRYCHA PANGESTUTI**  
NPM. 1703060053

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**HEMLAN ELHANY, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 19690922 199803 1 004

## DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Misro ketua RT 20 Jln. Terong Gang Berlin 1-5 pada tanggal 15 September 2022.



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Rusmiyati orang tua remaja asli pada tanggal 15 September 2022.



Dokumentasi wawancara dengan Reza (remaja asli) RT 20 pada tanggal 15 September 2022.



Dokumentasi wawancara dengan Tio (remaja asli) RT 20 pada tanggal 15 September 2022.





Dokumentasi wawancara dengan Putri (remaja pendatang) RT 20 pada tanggal 14 September 2022.



Dokumentasi wawancara dengan Anggi Deby (remaja pendatang) RT 20 pada tanggal 14 September 2022.



Dokumentasi wawancara dengan Devi (remaja pendatang) RT 20 pada tanggal 14 September 2022.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1151/In.28/S/U.1/OT.01/09/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Febrycha Pangestuti  
NPM : 1703060053  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060053

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 September 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad lainmetro Instagram : fuad\_jainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1405/In.28/J.1/PP.00.9/10/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Febrycha Pangestuti  
NPM : 1703060053  
Judul : Peran Interaksi Sosial Remaja Terhadap Nilai-nilai Moral di Kelurahan Iringmulyo Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 10 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 31 Oktober 2022

Ketua Jurusan,

Astuti Palminingsih

\*coret yang tidak perlu

**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

**Tahun Akademik 2022**

No	Keterangan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
1.	Penyusunan Proposal														
2.	Seminar Proposal														
3.	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal														
4.	Izin Dinas (surat menyurat)														
5.	Penentuan Sempel Penelitian														
6.	Kroscek Kevalidan Data														
7.	Penelitian Laporan Skripsi														
8.	Sidang Munaqosah														
9.	Penggandaan Laporan dan Publikasi														

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Febrycha Pangestuti, dilahirkan di Seputih Mataram pada tanggal 21 Februari 1999. Dibesarkan di Housing I F. 472 PT GPM, Kecamatan Bandar Mataram, Provinsi Lampung. Merupakan putri dari pasangan Bapak Sumarno dan Ibu Purwanti. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan Pendidikan formalnya di TK 01 Gula Putih Mataram pada tahun 2004-2005, SD 01 Gula Putih Mataram pada tahun 2005-2011, SMP Gula Putih Mataram pada tahun 2011-2014, dan SMAN 1 Seputih Agung tahun 2014-2017. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) melalui seleksi penerimaan jalur UM-Mandiri pada tahun ajaran 2017/2018.